

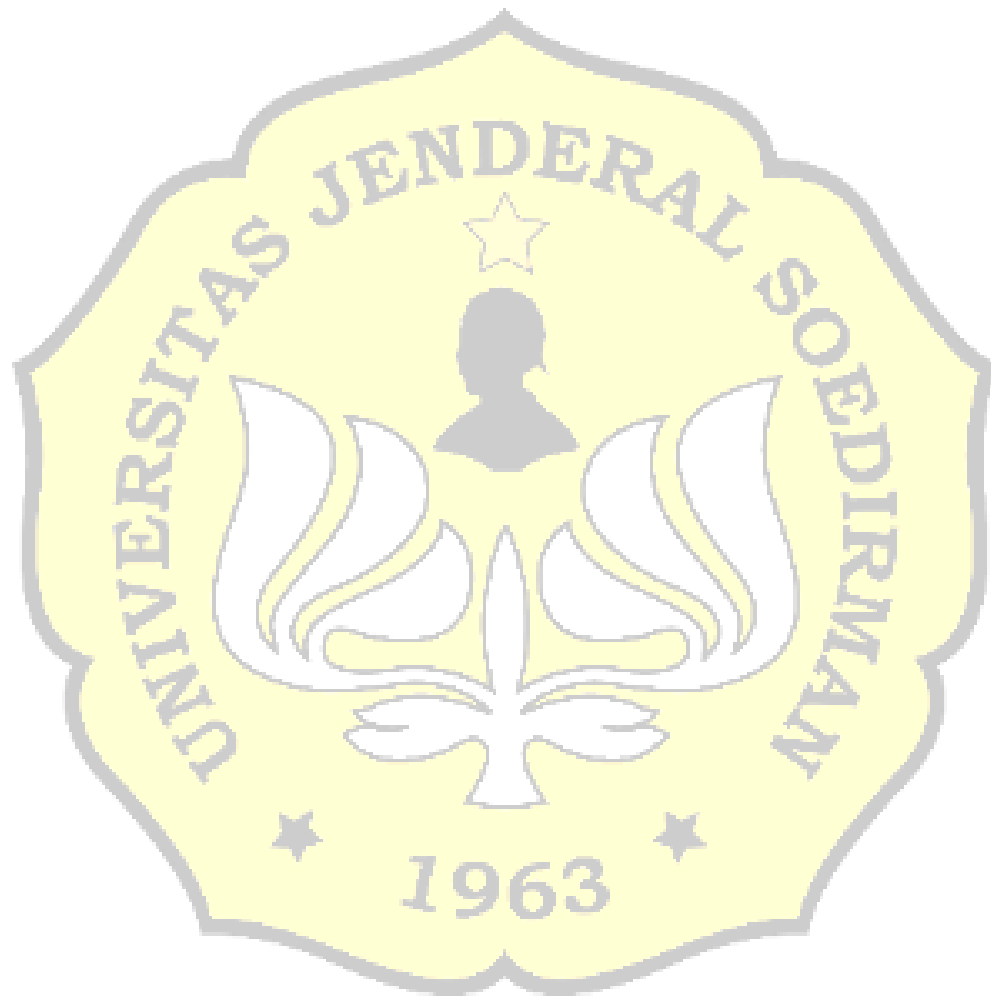
## ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari tiga faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM di Banjarnegara, yaitu literasi keuangan, teknologi finansial, dan inklusi keuangan. Menurut hasil SNLIK tahun 2022, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, meningkat dibandingkan tahun 2019 yang sebelumnya hanya 38,03%. Sementara itu, indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10% meningkat dibandingkan 76,19% pada 2019, periode SNLIK sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa kesenjangan antara tingkat melek huruf dan tingkat inklusi telah menyempit dari 38,16% pada tahun 2019 menjadi 35,42% pada tahun 2022. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023, dengan menggunakan metode purposive sample, sebanyak 95 sampel diperoleh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik, pelaku UMKM akan lebih mudah dalam mengelola keuangannya, dengan terciptanya pengelolaan keuangan yang baik maka akan berpengaruh sangat positif terhadap kinerja keuangan UMKM tersebut. Teknologi Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kini, hampir semua sektor ekonomi telah merambah dunia digital. Beberapa platform e-commerce juga semakin mendukung peningkatan kualitas UMKM. Teknologi Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. dapat diartikan bahwa inklusi keuangan masih kurang diminati oleh masyarakat seiring dengan tersedianya akses dan layanan keuangan kepada pemilik UMKM di Banjarnegara.

Hal ini dapat dilihat pada UMKM yang menjadi sampel penelitian, yang ditemukan di Banjarnegara. Beberapa UMKM di sektor perizinan masih belum sepenuhnya menggunakan transaksi digital sebagai metode transaksinya. Banyak dari mereka yang masih menggunakan metode transaksi manual dan terbukti tidak berpengaruh pada hasil penjualan mereka, karena pembeli juga masih menggunakan transaksi manual. Kemudian penelitian ini menggunakan likuiditas sebagai variabel moderating, dengan hasil bahwa likuiditas memoderasi hubungan antara profitabilitas dan kebijakan dividen, dimana likuiditas yang tinggi dapat melemahkan hubungan antara profitabilitas dan kebijakan dividen.

**Kata kunci:** Analisis Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kinerja Keuangan



## **SUMMARY**

*This study aims to study three important factors that can influence the financial performance of MSMEs in Banjarnegara, which are financial literacy, financial technology, and financial inclusion. According to SNLIK's 2022 results, the financial literacy index of Indonesian citizens was 49,68%, an increase compared to 2019, when it was only 38,03%. Meanwhile, the financial inclusion index this year reached 85,10% an increase compared to 76,19% in 2019, the previous SNLIK period. This shows that the gap between literacy levels and inclusion levels has narrowed from 38,16% in 2019 to 35,42% in 2022. This research was conducted in the 2023, using a purposive sample method, a total of 95 samples were obtained.*

*The results of this study indicate that Financial literacy has a positive and significant effect on financial performance. With good financial literacy, MSME actors will find it easier to manage their finances, with the creation of good financial management, it will have a very positive effect on the financial performance of these MSMEs. Financial Technology has a positive and significant effect on financial performance. Now, almost all economic sectors have penetrated the digital world. Several e-commerce platforms are also increasingly supporting the improvement of the quality of MSMEs. Financial Technology has a positive and significant effect on financial performance. it can be interpreted that financial inclusion is still less desirable by the public as the availability of access and financial services to MSME owners in Banjarnegara.*

*This can be seen in MSMEs which became research samples, which were found in Banjarnegara. Some MSMEs in the licensing sector still do not entirely use digital transactions as their transaction method. Many of them still use the manual transaction method and it is proven that it has no effect on their sales results, because buyers are also still using manual transactions. Then this study uses liquidity as a moderating variable, with the result that liquidity moderates the relationship between profitability and dividend policy, where high liquidity can weaken the relationship between profitability and dividend policy.*

**Keywords:** *Analysis Of Financial Literacy, Financial Technology, Financial Inclusion, Financial Performance*